

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hipertensi, atau tekanan darah tinggi, adalah kondisi medis di mana tekanan darah dalam pembuluh darah terus meningkat. Hipertensi terjadi ketika tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia juga mendefinisikan hipertensi sebagai peningkatan tekanan darah sistolik di atas 140 mmHg dan peningkatan tekanan darah diastolik di atas 90 mmHg, yang diukur dua kali dengan jarak lima menit dalam keadaan tenang. Hipertensi merupakan penyakit kardiovaskular yang mempengaruhi banyak orang di seluruh dunia, sehingga menjadi permasalahan global (Alatas n.d).

Hipertensi pada kehamilan merupakan salah satu penyakit tidak menular yang berkontribusi terhadap kematian ibu. Penyakit tidak menular (PTM) adalah penyakit kronis yang tidak menyebar dari satu individu ke individu lainnya. Jenis PTM meliputi hipertensi, diabetes, penyakit jantung, stroke, kanker, serta penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) (Alatas n.d).

Faktor risiko preeklamsi dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu faktor maternal, faktor medis pada ibu, serta faktor yang berkaitan dengan plasenta atau janin. Berbagai mekanisme yang diduga berperan dalam terjadinya preeklamsi meliputi gangguan invasi trofoblas pada pembuluh darah uterus, ketidak seimbangan respons imun antara jaringan plasenta ibu.

Faktor-faktor yang meningkatkan risiko hipertensi pada kehamilan di seluruh dunia antara lain: riwayat keluarga preeklampsia, preeklampsia pada kehamilan sebelumnya, kehamilan ganda, obesitas, defisiensi, diabetes, hipertensi kronis, dan usia ibu yang terlalu muda atau tua.(Tasane et al. 2024)

Ibu hamil yang berusia kurang dari 20 tahun berisiko mengalami hipertensi karena ukuran uterus yang belum optimal, sehingga dapat menyebabkan gangguan pada kehamilan. Ibu hamil yang berusia lebih dari 35 tahun juga berisiko mengalami hipertensi karena proses degeneratif yang menyebabkan perubahan struktural dan fungsional pada pembuluh darah perifer, membuat mereka lebih rentan terhadap hipertensi.

Hipertensi pada kehamilan terjadi 3,2% dari 18,9% ibu hamil yang mengalami keluhan selama kehamilan. Selain itu, hipertensi juga mempengaruhi kesehatan ibu selama masa nifas, dengan angka kejadian 1,1% dari 9,1% keluhan yang dirasakan ibu. Oleh karena itu, penanganan yang tepat dan efektif sangat diperlukan untuk mencegah komplikasi yang lebih parah (kemenkes 2025)

Jawa Barat termasuk provinsi dengan prevalensi hipertensi tertinggi, yaitu 10,57%. Selain itu, provinsi ini juga mencatat jumlah kematian ibu tertinggi akibat hipertensi, yaitu 214 jiwa(kemenkes RI 2023)

Faktor-faktor yang mempengaruhi hipertensi pada ibu hamil di Provinsi Jawa Barat masih belum jelas dan belum ada penelitian yang spesifik membahas hal ini. Namun, beberapa faktor pencetus seperti pola makan yang tidak seimbang, seperti sering mengonsumsi makanan asin dan berlemak,

diduga dapat meningkatkan risiko hipertensi pada ibu hamil di provinsi tersebut

Data dinas kesehatan Garut terdapat 42 kasus kematian ibu dan bayi di tahun 2023. Pada tanggal 1 November 2024, tercatat 34 kasus dengan penyebab utama antara lain hipertensi kehamilan, penyakit jantung, gangguan pernapasan, infeksi, dan pendarahan, pada tahun 2025 ibu hamil terdapat kasus Preeklamsi dan eklamsi sebanyak 1139 ibu hamil.

Balubur Limbangan pada tahun 2025 terdapat kasus Hipertensi pada kehamilan sebanyak 131 ibu hamil dan 3 di antaranya terjadi eklamsi, dari data epidemiologi menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan kejadian hipertensi di beberapa tahun terakhir. Peningkatan ini menjadi perhatian karena hipertensi merupakan salah satu faktor risiko utama komplikasi kardiovaskuler dan juga berkontribusi terhadap tingginya angka kesakitan ibu hamil

Menurut Permenkes RI No. 28 tahun 2017 pasal 18, bidan memiliki wewenang untuk memberikan pelayanan kesehatan ibu, anak, dan reproduksi, serta keluarga berencana. Lebih lanjut, pasal 19 ayat (2) dan (3) menjelaskan bahwa pelayanan kesehatan ibu meliputi masa sebelum hamil, hamil, persalinan, nifas, menyusui, dan masa antara dua kehamilan.

Pendekatan pada teori lawrence Green memberikan kerangka konseptual yang komprehensif dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi pada ibu hamil, tidak hanya dari aspek biologis tetapi juga dari perilaku dan lingkungan. Dengan memahami faktor predisposisi, pendukung dan penguat yang berperan, diharapkan intervensi kesehatan dapat

dirancang secara lebih efektif untuk menurunkan kejadian hipertensi dalam kehamilan.

Berdasarkan kerangka konsep penelitian, terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil, faktor-faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi umur, paritas, stress, aktivitas fisik, *body mass index* dan riwayat hipertensi, kemudian menganalisis hasil dari faktor-faktor tersebut.

Penelitian ini di fokuskan pada faktor individu dan perilaku yang berhubungan dengan hipertensi pada ibu hamil sementara itu, faktor lain seperti faktor pendukung dan faktor pendorong tidak diteliti dalam penelitian ini karena keterbatasan waktu dan sumber daya penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi pada ibu hamil sebagai dasar dalam upaya pencegahan dan deteksi dini guna menurunkan risiko komplikasi serta peningkatan derajat kesehatan ibu dan bayi.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya hipertensi pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Limbangan.

## C. Tujuan

### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Limbangan.

### 2. Tujuan khusus

- a. Mendeskripsikan umur ibu hamil dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Limbangan
- b. Mendeskripsikan paritas ibu hamil dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Limbangan
- c. Mendeskripsikan faktor stress pada ibu hamil dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Limbangan
- d. Mendeskripsikan hubungan aktivitas fisik pada ibu hamil dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Limbangan
- e. Mendeskripsikan hubungan *Body mass index* pada ibu hamil dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Limbangan
- f. Mendeskripsikan riwayat hipertensi ibu hamil dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Limbangan
- g. Menganalisis hubungan dari faktor-faktor penyebab hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Limbangan

#### D. Ruang lingkup

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Limbangan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hipertensi pada ibu hamil dan menganalisis hasil dari faktor-faktor yang diteliti.

#### E. Manfaat

##### 1. Bagi institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

##### 2. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat menjadi sarana edukasi dan promosi kesehatan kepada Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Limbangan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya.

#### F. Keaslian penelitian

**Tabel 1 Keaslian Penelitian**

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
1	Else mariana simanjuntak (2016)	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Puskesmas Pijorkoling kota Padangsimpun	Dengan pendekatan <i>cross sectional dengan metode chi-square</i>	Peneliti terdahulu berasumsi Sebagian besar hipertensi esensial terjadi pada usia 24-45. dikatakan tidak ada hubungan paritas dengan terjadinya hipertensi. Hipertensi pada kehamilan di sebabkan karna nafsu makan meningkat, dan cara mengkonsumsi makan yang tidak seimbang. Adapun ibu yang merokok yang menyebabkan. Hipertensi	Variable penelitian berbeda, peneliti ini lebih spesifik

2	Alya Zihan Faujian (2023)	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi gestasional di RS TNI AD Guntur kota Garut	Penelitian korelasi dengan metode <i>Cross sectional</i>	<p>Dari hasil penelitian mengenai Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Gestasional Di RS TNI AD Guntur Kota Garut</p> <p>Usia ibu hamil dengan hipertensi gestasional yang paling dominan yaitu &gt;20- &lt;35 tahun sebanyak 43 orang (84, 31%) dari 51 orang.</p> <p>Paritas ibu hamil dengan hipertensi gestasional yang paling dominan yaitu Primipara sebanyak 28 orang (54, 90%) dari 51 orang.</p> <p>Riwayat Hipertensi yang paling dominan yaitu ada riwayat hipertensi dari keluarga sebanyak 29 orang (56, 86%) dari 51 orang. kejadian Hipertensi Gestasional yang paling dominan yaitu preeklampsia sebanyak 32 orang (62, 75%) dari 51 orang</p>	Peneliti terdahulu menganalisis hipertensi gestasional mengenai paritas, usia sementara peneliti ini mengenai beberapa faktor
3	Herin mandala putri, vista vioni Jayanti, Amelia nurfadhilah, Winda Lestari, Sriwahyui, Julita BR Nainggolan, Ida sofianti (2023)	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Hipertensi kehamilan	Metode yang digunakan sistematika review	<p>Hasil menunjukkan bahwa secara garis besar faktor umur, paritas, pengetahuan asupan nutrisi, riwayat kesehatan dan status gizi mempengaruhi kejadian hipertensi pada masa kehamilan, adapun hubungan antara</p>	Peneliti terdahulu menggunakan metode sistematika review sementara peneliti ini memakai metode cross section

---

				umur dan paritas dengan kejadian hipertensi kehamilan. Faktor yang paling berpengaruh terhadap hipertensi kehamilan adalah pengetahuan, asupan nutrisi, riwayat kesehatan terutama riwayat hipertensi sebelumnya, diabetes melitus dan obesitas	
4	Rintisiaty nurjanah, Rini hayu Lestari, kolifah (2024)	Faktor-faktor resiko kejadian hipertensi dalam kehamilan di rumahsakit ibu dan anak muslimat Jombang	Metode penelitian ini Adalah Analitik dengan desain <i>Cross Sectional</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 166 pasien mengalami hipertensi dalam kehamilan. Hasil uji chi-square menunjukkan hubungan yang signifikan antara usia ( $p = 0,000$ ), jumlah kehamilan ( $p = 0,000$ ), status gizi ( $p = 0,048$ ) dan riwayat hipertensi ( $p = 0,027$ ) dengan kejadian HDK. Untuk mencapai usia kehamilan fisiologis, diperlukan kondisi optimal, yaitu status gizi yang baik selama kehamilan.	Peneliti terdahulu menganalisis mengenai usia, paritas, gizi, Riwayat hipertensi sedangkan peneliti ini lebih signifikan
5	Rika Yulia, Haswita (2020)	Faktor-faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada kehamilan di wilayah kerja puskesmas Genteng kulon	Jenis penelitian analitik observasion al dengan desain <i>cross sectional</i>	Berdasarkan didapatkan hasil riwayat hipertensi dengan $p=0,037$ dimana hal tersebut dapat diartikan sebagai yang paling bermakna atau yang paling berhubungan dengan hipertensi pada kehamilan. Riwayat hipertensi kronis yang	Peneliti terdahulu hanya mengkaji Riwayat terdahulu sedangkan pengkaji ini lebih signifikan

---

---

dialami selama kehamilan dapat meningkatkan risiko terjadinya hipertensi dalam keamilan, dimana komplikasi tersebut dapat mengakibatkan preeklampsia dan hipertensi kronis dalam kehamilan.

---

Berdasarkan penelusuran literatur melalui Google scholar, penelitian mengenai faktor-faktor hipertensi pada ibu hamil telah banyak dilakukan. Namun penelitian terdahulu oleh Else mariana simanjuntak (2016) Rika Yulia dan haswita (2020) Ayu zihanfaujian (2023) Herin MP, Vista VJ, Amenila, Winda Lestari, Sri Wahyuni, Juliata BR, Ida sofiah (2023) kemudian Rintisiaty N, Rini hayu, dan Lestari kholifah (2024) berfokus ke beberapa faktor dan perbedaan penggunaan metode penelitian sedangkan peneliti ini berfokus ke beberapa faktor yang lebih spesifik.